

## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS IV SD NEGERI 81 PALEMBANG

Wahyu Puspita Dewi<sup>1</sup>, Liza Murniviyanti<sup>2</sup>, Susanti Faipri Selegi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Dosen Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup>Dosen Universitas PGRI Palembang

Surel : [wahyupuspitadewi3@gmail.com](mailto:wahyupuspitadewi3@gmail.com), [murniviyantiliza@gmail.com](mailto:murniviyantiliza@gmail.com),  
[susantifaipriselegi@univpgri-palembang.ac.id](mailto:susantifaipriselegi@univpgri-palembang.ac.id)

**Abstract** : This research is motivated by the fact that the poetry writing skills of fourth grade students at SDN 81 Palembang are still low and students are less active in learning activities. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the discovery learning model on poetry writing skills in fourth grade students of SDN 81 Palembang. The method used in this research is a pre experimental design with a one group pretest-posttest design. The pretest results obtained an average of 66.5 with the lowest score of 40 and the highest score of 85. The posttest results obtained an average score of 79.3 with the lowest score of 50 and the highest score of 95. The sample used in the study was class IV F with a total of 30 students. . Data collection techniques used in the research are tests and documentation. The data analysis technique used in the study is normality test, homogeneity test and hypothesis testing with a significant level of 5% using Microsoft Excel. Based on the results of the t-test calculation, the thing obtained is 3,947 and the table is 2,001. The criteria for testing the hypothesis are counting labels, then Ho is rejected and Ha is accepted. so it can be concluded that the discovery learning model is effective on the poetry writing skills of fourth grade students of SD Negeri 81 Palembang.

**Keywords:** Discovery Learning, Writing Poetry

**Abstrak** : Penelitian ini dilatarbelakangi fakta bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 81 Palembang masih rendah dan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas model pembelajaran discovery learning terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 81 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre experimental design dengan desain one group pretest-posttest design. Hasil pretest diperoleh rata-rata 66,5 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 85. Hasil posttest diperoleh rata-rata nilai 79,3 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah kelas IV F dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan taraf signifikan 5% menggunakan microsoft excel. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,947 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,001. Kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima. sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery learning efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang.

**Kata Kunci:** Discovery Learning, Menulis Puisi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dan menjadi kebutuhan dalam berlangsungnya kehidupan manusia. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2015: 7) pendidikan ialah sebuah proses interaksi yang terjadi antara tenaga pendidik dengan peserta didik bertujuan untuk mumbuhkan mental peserta didik hingga menjadi mandiri serta utuh. Pendapat serupa disampaikan oleh Sadulloh, Muharram, & Robandi (2018: 4) pendidikan ialah suatu usaha yang dilaksanakan oleh manusia dengan tujuan untuk menambah kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung seumur hidup sejak manusia lahir sampai manusia tutup usia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotorik sehingga siswa menjadi pribadi yang unggul serta berguna.

Proses pembelajaran formal pada umumnya dilaksanakan di sekolah. Menurut Sadulloh, dkk. (2018: 197) sekolah ialah lingkungan yang dibuat sebagai tempat untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik serta peserta didik dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan, dan berlaku dalam semua tingkat pendidikan. Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik untuk terlibat dalam belajar sehingga peserta didik lebih aktif dan kreatif. Pada tingkat pendidikan sekolah dasar saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang memuat berbagai macam mata pelajaran, dalam penerapan pembelajaran diajarkan secara tematik. Salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengarahkan siswa

untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan menulis, membaca, menyimak serta berbicara. Dengan tujuan supaya siswa mampu berkomunikasi secara baik serta benar melalui bentuk lisan ataupun tulisan. Melalui tulisan peserta didik mampu mengungkapkan perasaan, ide, pengalaman, serta imajinasi memakai bahasa yang indah.

Salah satu bentuk karya tulis yang menggunakan bahasa yang indah adalah puisi. Menurut Mihardja (2012: 18) puisi ialah seni yang dilakukan dengan cara menulis dengan mengandung unsur keindahan dalam penggunaan bahasa. Prayogi & Subrata (2020) berpendapat bahwa puisi ialah bentuk ekspresi diri yang dituangkan dalam sastra tulis yang memiliki keterikatan.

Menulis menurut Tarigan (2015: 3) dapat diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai bentuk komunikasi tidak langsung. Sejalan dengan Semi (2020: 13) yang mengatakan bahwa menulis ialah suatu kegiatan mencurahkan ide ke dalam lambang-lambang tulisan. Sebagai suatu keterampilan, menulis harus melalui proses belajar dan berlatih agar terampil. Salah satunya dapat dilakukan dengan menulis puisi. Dapat disimpulkan menulis puisi ialah kemampuan menghasilkan karya melalui pengungkapan ide, pikiran, gagasan ataupun pengalaman yang disusun memakai pola bahasa dengan memakai kata-kata indah serta keterikatan pada unsur-unsur puisi dalam bentuk tulisan.

Menulis puisi ialah salah satu bagian pada pembelajaran apresiasi sastra yang perlu siswa miliki. Di kelas IV semester genap sekolah dasar terdapat materi puisi yang harus siswa pahami melalui kegiatan belajar mengajar. Sukartiningsih & Malladewi

(2013: 1-11) berpendapat bahwa untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik pada pembelajaran menulis yakni dengan memakai indikator keterampilan menulis atas dasar aspek sebagai berikut : (1) Mencoba untuk menulis. (2) Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis. (3) Memakai ejaan sesuai EYD. (4) Memakai diksi / pilihan kata yang sesuai. (5) Kesesuaian dalam isi serta tema. (6) Penulisan kalimat yang efektif. (7) Kreativitas peserta didik. (8) Menceritakan peristiwa secara runtut serta jelas. Dalam kegiatan pembelajaran tenaga pendidik dapat membimbing peserta didik agar menemukan serta mengembangkan gagasan yang akan dijadikan puisi. Menurut Marlani & Prawiyogi (2019) dalam menulis puisi dibutuhkan beberapa kemampuan seperti menemukan gagasan, mengembangkan gagasan, kemampuan dalam penentuan serta penggunaan kata sehingga menjadi puisi yang memiliki makna.

Namun pada faktanya hasil belajar menulis puisi yang dibuat oleh siswa masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tenaga pendidik dominan memakai metode berupa ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam belajar, siswa kurang memahami cara menulis puisi, kurangnya pemilihan kata yang dipakai oleh siswa, sehingga mengalami kesulitan serta kebingungan saat menyusun kata-kata saat membuat puisi dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk menulis puisi. Hal itu menunjukkan bahwa perlunya memberikan kegiatan belajar yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan menulis puisi, sehingga faktor-faktor tersebut dapat teratasi

Salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga

dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selegi (2018) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilaksanakan secara sadar untuk membantu peserta didik supaya mereka bisa belajar sesuai dengan keperluan serta minatnya. Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran ialah perencanaan kegiatan belajar agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, menarik, kreatif serta mudah dipahami sesuai dengan urutan yang jelas Octavia (2020: 13). Menurut Widayati & Muaddab (2012: 33-34) model pembelajaran ialah panduan berupa pengaplikasian atau petunjuk cara pengajaran yang dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari beberapa pendapat di atas maka bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah suatu pola kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan di kelas.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran, namun pendidik harus memilih dengan tepat menyesuaikan dengan kebutuhan saat proses pembelajaran. Fathurrohman (2015: 30-31) berpendapat ada model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Adanya keterlibatan kecerdasan serta emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, memahami, aksi, serta membentuk sikap. (2) Adanya partisipasi murid secara aktif serta kreatif dalam penerapan model pembelajaran. (3) Tenaga pendidik dalam penerapan

model pembelajaran berperan sebagai fasilitator, koordinator, mediator serta motivator bagi peserta didik. (4) Menggunakan beragam metode, alat, serta media pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk keterampilan menulis ialah *discovery learning*. Siregar (2021) berpendapat bahwa model *discovery learning* ialah pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman nyata serta pemahaman struktur ataupun gagasan penting pada suatu bidang ilmu, melalui interaksi murid secara aktif dalam proses belajar. Rochmawati & Ahnaf (2021) model *discovery learning* ialah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar serta berpusat pada aktifitas peserta didik bukan hanya aktifitas fisik tetapi aktifitas mental, emosional serta intelektual dengan optimal untuk memperoleh hasil belajar. Kemudian menurut Rahmadani, Fauzi, & Karniasih (2017) berpendapat jika *discovery learning* ialah salah satu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih diingat oleh peserta didik. Dengan demikian *discovery learning* ialah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik aktif dan kreatif untuk menemukan konsep serta pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran terkait materi yang dipelajari. Menurut Hosnan (2014: 287-289) dalam pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* terdapat enam langkah pembelajaran yaitu (1) pemberian rangsangan, (2) identifikasi masalah, (3) pengumpulan data, (4) pengolahan data, (5) pembuktian, (6) menarik kesimpulan.

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk lebih banyak belajar mandiri, aktif serta kreatif untuk menemukan serta membagikan informasi dari apa yang mereka peroleh. Hal ini sesuai dengan materi menulis puisi yang mendorong siswa terampil dalam mengungkapkan ide serta gagasannya menjadi suatu karya. Dari berbagai penjabaran yang telah dijelaskan maka dilakukan penelitian penggunaan model pembelajaran *discovery learning* untuk mengetahui efektivitas model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 81 Palembang.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dan metode analisis data secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 :15) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah *pre experimental design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu, dengan desain *one group pretest-posttest design* sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan untuk menemukan tingkat efektivitas pengaruh perlakuan. *One group pretest-posttes design* dapat digambarkan seperti berikut:

$O_1 \times O_2$
------------------

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum perlakuan)  
 $O_2$  = nilai *posttest* (setelah perlakuan)  
 $X$  = perlakuan

Penelitian dilaksanakan dengan tiga tahap, yakni tahap pertama diberikan *pretest*, tahap kedua diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *discovery learning* serta tahap ketiga diberikan *posttest*. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri 81 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 menggunakan siswa kelas IV F dengan jumlah 30 siswa sebagai sampel penelitian. Penelitian eksperimen ini menggunakan dua variabel yakni (a) variabel bebas yaitu Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dan (b) variabel terikat yaitu keterampilan menulis puisi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *discovery learning*. Instrumen yang dipakai ialah memakai tes keterampilan menulis puisi. Dalam penilaian menulis puisi terdiri dari lima aspek yang akan dinilai yaitu (1) Keterampilan menentukan ciri-ciri puisi. (2) Menulis isi puisi sesuai dengan tema. (3) Tipografi / kesesuaian tulisan. (4) Diksi / pemilihan kata. (5) Kesesuaian makna tiap baris puisi. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang menunjang penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar hadir, daftar nilai siswa dan foto kegiatan penelitian.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian yakni uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel dalam penelitian

berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika distribusi sampel normal maka dapat dinyatakan sampel yang diambil mewakili populasi dengan rumus berikut.

$$L_{hitung} = F(z_i) - S(z_i)$$

Uji homogenitas data menggunakan uji F, menurut Kesumawati & Aridanu (2018: 80) uji homogenitas ialah uji yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menentukan apakah sampel yang dipakai berasal dari varian yang sama ataupun hampir sama. Dengan rumus uji F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Teknik analisis data yang terakhir yaitu uji hipotesis menggunakan uji T berbantuan microsoft excel dengan taraf signifikan 5%.

## PEMBAHASAN

Peneliti menerapkan model pembelajaran *discovery learning* khususnya pada materi puisi dengan berdasarkan buku siswa tema 6 subtema 2. Hasil penelitian terdiri dari hasil *pretest* serta *posttest* keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV F SD Negeri 81 Palembang. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap pertama diberikan *pretest*, berupa soal tes esai yang berjumlah 5 soal. Pemberian *pretest* dilaksanakan untuk melihat kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis puisi. kemudian dilanjutkan tahap kedua diberikan perlakuan berupa model *discovery learning* dan tahap ketiga diberikan *posttest* untuk melihat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis puisi peserta

didik. Setelah melaksanakan proses pembelajaran serta mengumpulkan data, maka dilanjutkan peneliti dengan melaksanakan analisis data memakai uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis.

Berdasarkan dari perhitungan data *pretest* diperoleh nilai terkecil yakni 40 serta nilai terbesar yakni 85 dengan rata-rata nilai 66,5 dengan kategori nilai kurang. Terdapat 9 siswa dengan nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal serta terdapat 21 siswa dengan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. KKM yang dipakai dalam pemberian tes ialah 70. Dengan hasil *pretest* menunjukkan jika keterampilan menulis puisi pada peserta didik masih rendah. Terlihat dari nilai rata-rata aspek yang dinilai, peserta didik masih kesulitan menentukan makna pada puisi dengan nilai rata-rata 57,5 dalam kategori nilai kurang. Dari aspek menentukan ciri-ciri puisi, peserta didik sudah bisa menentukan ciri-ciri puisi dengan nilai rata-rata 82,5 dalam kategori nilai baik. Peserta didik masih kesulitan dalam menulis isi puisi dengan nilai rata-rata 54,1 dalam kategori nilai kurang.

Dari aspek tipografi siswa masih banyak melakukan kesalahan penulisan huruf serta baris dalam menulis puisi dengan rata-rata nilai 59,1 dalam kategori kurang. Sedangkan dalam aspek diksi atau pemilihan kata siswa sudah mampu memakai kata yang sesuai untuk melengkapi puisi dilihat dari hasil rata-rata nilai 77,5 dalam kategori nilai cukup.

Setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* kemudian peserta didik diberikan tes akhir dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *discovery learning*. Berdasarkan dari

perhitungan data *posttest*, diperoleh nilai terkecil yakni 50 serta nilai terbesar yakni 95 dengan rata-rata nilai 79,3 dengan kategori nilai cukup. Terdapat 24 siswa dengan nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal serta terdapat 6 siswa dengan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Dengan hasil *posttest* menunjukkan jika keterampilan menulis puisi pada siswa mengalami peningkatan. Terlihat dari nilai rata-rata aspek yang dinilai, kelima nilai rata-rata aspek memiliki peningkatan dibanding rata-rata pada nilai *pretest*. Dari aspek kesesuaian makna puisi hasil rata-rata 78,3 dalam kategori nilai cukup, diketahui bahwa siswa sudah mampu dalam menentukan makna puisi memakai bahasa yang sederhana. Dari aspek menentukan ciri-ciri puisi siswa sangat mampu dalam menentukan ciri-ciri puisi dengan hasil rata-rata 96,7 dalam kategori nilai sangat baik.

Dari aspek menulis isi puisi dengan hasil rata-rata 65,8 dalam kategori nilai kurang, namun mengalami peningkatan dibanding hasil *pretest* dari hasil jawaban *posttest* terlihat siswa sudah mampu membuat puisi sesuai dengan tema yang ditentukan. Dari aspek penulisan hasil rata-rata 70 dalam kategori nilai cukup, siswa sudah menulis puisi sesuai tata cara penulisan puisi namun masih ada beberapa kesalahan dalam penulisan huruf. Sedangkan dalam aspek diksi atau pemilihan kata siswa sudah mampu memakai kata yang sesuai untuk melengkapi puisi dilihat dari hasil rata-rata nilai 85,8 dalam kategori nilai baik.

Hasil uji normalitas data *pretest* serta *posttest* keterampilan menulis puisi menggunakan uji *liliefors* ialah sebagai berikut.

No	Hasil tes	$L_{hitung}$	$L_{tabel}(5\%)$	Keterangan
1	Pretest	0,099	0,161	Normal
2	Posttest	0,138	0,161	Normal

Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Taraf signifikan yang dipakai ialah 5%. Dari hasil uji normalitas pada tabel menunjukkan bahwa pada hasil pretest  $L_{hitung}$  sebesar 0,099 serta  $L_{tabel}$  sebesar 0,161. Hasil posttest  $L_{hitung}$  sebesar 0,138 serta  $L_{tabel}$  sebesar 0,161, karena nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data perhitungan hasil pretest serta posttest dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dipakai dengan tujuan untuk melihat apakah sampel yang diteliti memiliki varian yang sama. Uji homogenitas data hasil pretest serta posttest keterampilan menulis puisi dalam riset ini memakai Uji F dengan memakai *microsoft excel* dengan taraf signifikan 5%. Adapun hasil uji homogenitas data sebagai berikut.

F-Test Two-Sample for Variances		
	Pretest	Posttest
Mean	66,5	79,3333
Variance	189,913	127,126
Observations	30	30
Df	29	29
F	1,49389	
P(F<=f) one-tail	0,14276	
F Critical one-tail	1,86081	

Pada tabel di atas, menunjukkan hasil uji homogenitas data pretest serta posttest memakai Uji F dengan kriteria jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan bersifat homogen. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,493 serta nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,860

maka dapat disimpulkan bahwa data pretest serta posttest keterampilan menulis puisi bersifat homogen, yang artinya data pretest serta posttest memiliki keragaman yang hampir sama atau tidak jauh berbeda.

Pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji t dengan hipotesis yang diajukan yaitu

*Ho*: Model pembelajaran *discovery learning* tidak efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang.

*Ha*: Model pembelajaran *discovery learning* efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang.

Adapun hasil uji hipotesis data pretest dan posttest keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	Pretest	Posttest
Mean	66,5	79,3333
Variance	189,913	127,126
Observations	30	30
Pooled Variance	158,520	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	58	
t Stat	3,947	
P(T<=t) one-tail	0,00010	
t Critical one-tail	1,67155	
P(T<=t) two-tail	0,00021	
t Critical two-tail	2,00171	

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji hipotesis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,947 serta  $t_{tabel}$  sebesar 2,001. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan rata-rata posttest lebih besar dari hasil rata-rata pretest. Hasil rata-rata pretest yakni

sebesar 66,5 dengan kategori kurang, sedangkan hasil rata-rata *posttest* sebesar 79,3 dengan kategori cukup. Taraf signifikan yang dipakai dalam uji hipotesis ialah 5%. Kriteria pengujian yang dipakai ialah jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, serta jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasar pada tabel hasil uji hipotesis di atas memiliki kriteria  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , yakni  $3,947 > 2,001$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, pengolahan data serta hasil pengujian hipotesis yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang. Pernyataan itu dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 66,5 dalam kategori nilai kurang serta hasil nilai rata-rata nilai *posttest* sebesar 79,3 dalam kategori nilai cukup. Pernyataan itu juga didukung dari hasil pengujian hipotesis memakai uji t dengan kriteria pengujian yang dipakai ialah jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dari hasil penghitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,947 serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 berdasar pada tabel hasil uji hipotesis di atas memenuhi kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian model pembelajaran *discovery learning* efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 81 Palembang.

### DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *BELAJAR & PEMBELAJARAN*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2015). *MODEL - MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hosnan, M. (2014). *PENDEKATAN SAINTIFIK DAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *STATISTIK PARAMETRIK PENELITIAN PENDIDIKAN*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019, Maret). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI SEKOLAH DASAR. *Islamic Primary Education*, 2.
- Mihardja, R. (2012). *Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Octavia, S. A. (2020). *MODEL- MODEL PEMBELAJARAN*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Prayogi, E. N., & Subrata, H. (2020). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERMUATAN 4 C (Critical thinking, Creativity, Character, and Communication) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SDN KEDURUS III/430 SURABAYA. *JPGSD*, Volume 08, 779-790.
- Rahmadani, E., Fauzi, M. A., & Karniasih, I. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model



- Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Diposisi Matematis Siswa Serbantuan Geoboard. *Jurnal Paradikma* , 106-117.
- Rochmawati, F., & Ahnaf, F. H. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII dengan Model Discovery Learning di SMP Negeri 1 Winongan. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan* , Volume 2, 66-71.
- Sadulloh, U., Muharram, A., & Robandi, B. (2018). *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: ALFABETA.
- Selegi, S. F. (2018). EVALUASI INPUT, PROSES, DAN HASIL MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE. *Jurnal Swarnabhumi* , Vol. 3 , 27-35.
- Semi, M. A. (2020). *Dasar- Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: ANGKASA.
- Siregar, R. S. (2021). Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Educatio* , Volume 7, 967-973.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Bandung: ALFABETA.
- Sukartiningsih, Wahyu, & Malladewi, M.A. (2013). Peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris melalui jurnal pribadi siswa kelas IV di SD Negeri Balasklumprik i/434 Surabaya. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 1-11.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.
- Widayati, N. S., & Muaddab, H. (2012). *29 Model - Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.